

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hutan merupakan suatu kawasan yang banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Hutan dapat berfungsi sebagai penampung karbon dioksida, habitat satwa liar, modulator arus hidrologika, pelestari tanah, dan merupakan salah satu aspek biosfera bumi yang paling penting. Di hutan terdapat berbagai jenis organisme, keberadaan berbagai jenis organisme ini dipengaruhi oleh kemampuan hutan memberikan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh flora maupun fauna yang hidup di dalamnya (Tranggono, 2013). Hutan adalah kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan di bumi ini (Heluka & Muchtar, 2019).

Tumbuhan mempunyai klorofil yang berperan penting dalam proses fotosintesis sebagai salah satu cirinya (Azizah, 2020). Namun ada beberapa tumbuhan yang tidak dapat melakukan fotosintesis adalah tumbuhan parasit yang tergolong tipe holoparasit karena memiliki sedikit bahkan tidak ada klorofil (Heide, 2008).

Tumbuhan parasit merupakan salah satu jenis keanekaragaman tumbuhan yang terdapat di kawasan hutan yang tumbuh dan berkembang dengan menempel pada tumbuhan lain untuk mendapatkan nutrisi. Tumbuhan parasit dapat tumbuh pada suatu daerah ditentukan oleh faktor penyebarannya, iklim dan jenis tumbuhan inang yang sesuai (Tambunan & Raihandhany., 2020). Tumbuhan parasit memperoleh seluruh atau sebagian nutrisinya dari tumbuhan lain yang disebut dengan inang tanpa memberi manfaat bagi inangnya. Namun bisa

menyebabkan kerusakan pada inang (Azizah, 2020). Ciri struktural yang menentukan dari tumbuhan parasit adalah haustorium. Haustorium adalah organ khusus atau modifikasi akar yang menembus inang dan membentuk kesatuan pembuluh darah antar inang. Tumbuhan parasit dibedakan menjadi 2 tipe yaitu holoparasit atau tumbuhan parasit yang sepenuhnya mengambil nutrisi dari tumbuhan inang dan tipe hemiparasit atau tumbuhan parasit yang hanya mengambil sebagian nutrisi dari inang. Ada beberapa suku yang tergolong ke dalam tumbuhan parasit yaitu Loranthaceae, Santalaceae, Balanophoraceae, Rafflesiaceae dan lain sebagainya. Tumbuhan parasit umumnya menyerang pohon, perdu bahkan tumbuhan herba terutama pada bagian ranting dan cabang.

Desa Oebatu memiliki luas 6,74 km² dan luas hutan 1,87 km² yang merupakan salah satu hutan yang tidak terlepas dari tempat hidupnya keanekaragaman makhluk hidup seperti tumbuhan parasit. Pengelompokan tumbuhan parasit dilakukan dengan cara inventarisasi.

Inventarisasi merupakan upaya dalam mengumpulkan data atau informasi tentang suatu benda (*tumbuhan parasit*) baik dari segi bentuk, ukuran dan ciri-cirinya untuk dijadikan bahan dasar untuk mengidentifikasi benda (*tumbuhan parasit*) ke dalam kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada (03 Novembar 2023) di kawasan hutan Desa Oebatu ditemukan salah satu jenis tumbuhan parasit yaitu *Cassytha filiformis* yang sudah menyebar dengan jumlah yang cukup banyak sehingga menyebabkan tumbuhan inang mengalami kerusakan. Namun, informasi tentang keanekaragaman serta keberadaan tumbuhan parasit dan karakteristik inang yang terdapat di kawasan hutan Desa Oebatu belum diketahui dengan jelas

sehingga peneliti di harapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan parasit dan karakteristik inang. Oleh karena itu, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Inventarisasi Tumbuhan Parasit di Kawasan Hutan Desa Oebatu Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis Tumbuhan Parasit yang terdapat di kawasan Hutan Desa Oebatu, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao?
2. Apa saja karakteristik Inang Tumbuhan Parasit yang ada di kawasan Hutan Desa Oebatu, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menginventarisasi jenis-jenis tumbuhan parasit yang terdapat di Kawasan Hutan Desa Oebatu Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao.
2. Untuk mengetahui karakteristik inang tumbuhan parasit yang terdapat di Kawasan Hutan Desa Oebatu, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk mata kuliah Etnobotani, Struktur Perkembangan Tumbuhan, Ekologi, dan mata kuliah yang terkait.
- b. Sebagai informasi mengenai keberadaan Tumbuhan Parasit di kawasan Hutan Desa Oebatu, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao.
- c. Sebagai referensi penelitian untuk aspek Tumbuhan Parasit di kawasan Hutan Desa Oebatu, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan masyarakat mengenai Tumbuhan Parasit.
- b. Memberi informasi awal bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji secara mendalam tentang tanaman parasit.